

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang 56115

Website : www.smkn2magelang.sch.id



DISUSUN OLEH :

**FRIDA KUSUMASTUTI
14803241051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang 56115

Website : www.smkn2magelang.sch.id



DISUSUN OLEH :

**FRIDA KUSUMASTUTI
14803241051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang.

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
Alamat Sekolah : Jalan Jend. A. Yani 135 A Kota Magelang
Pelaksanaan PLT : 15 September s/d 15 November 2017
Nama : Frida Kusumastuti
NIM : 14803241051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Pendidikan Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Endra Murti Sagoro, M.Sc
NIP. 198504092010 1 005

Frida Kusumastuti
NIM. 14803241051

Menyetujui / Mengesahkan,

Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang

Guru Pembimbing PLT

Drs. Supriyatno, M.T.
NIP 19600814 198803 1 009

Laely Inayah, S.Pd
NIP. 19741115 200503 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama melaksanakan PLT di SMK Negeri 2 Magelang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PLT ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan dapat terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga melancarkan penulisan laporan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PLT.
3. Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing PLT Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Drs. Totok Sukardiyono selaku Koordinator Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing
5. Bapak Supriyatno, M.Pd. selaku Kepala SMK N 2 Magelang
6. Ibu Tri Widyastuti Selaku Koordinator Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 2 Magelang
7. Ibu Laely Inayah, S. Pd. selaku guru pamong Praktik Lapangan Terbimbing SMK Negeri 2 Magelang.
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Magelang
9. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga
10. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Negeri 2 Magelang
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan praktik lapangan terbimbing.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan observasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis,

Frida Kusumastuti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Pengesahan | ii |
| kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Lampiran | vi |
| Abstrak | vii |
| BAB I | 1 |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| 1. Keadaan Sekolah | 3 |
| 2. Penggunaan Sekolah | 8 |
| 3. Keadaan Guru dan Siswa | 8 |
| 4. Interaksi Sosial | 11 |
| 5. Kegiatan Pembelajaran | 13 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT | 13 |
| BAB II | 15 |
| A. Persiapan | 15 |
| 1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta | 15 |
| 2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang | 17 |
| 3. Persiapan Praktik Mengajar | 21 |
| B. Pelaksanaan PLT / Magang III | 23 |
| 1. Kegiatan Mengajar | 23 |
| 2. Kegiatan Non Mengajar | 30 |
| 3. Kegiatan Tambahan | 34 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | 35 |
| 1. Analisis Kegiatan Pembelajaran | 35 |
| 2. Analisis Pelaksanaan | 38 |
| 3. Refleksi | 39 |
| BAB III | 40 |
| A. Kesimpulan | 40 |
| B. Saran | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Harian Program Kerja Individu PLT/ Magang III
- Lampiran 2. Matrik Mingguan Program Kerja Individu PLT/ Magang III
- Lampiran 3. Catatan Harian PLT/ Magang III
- Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PLT/ Magang III
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Administrasi Mengajar (Evaluasi, Penilaian, Media)
- Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan PLT/ Magang III

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tahun Akademik 2017/2018
SMK Negeri 2 Magelang

Oleh: Frida Kusumastuti
NIM. 14803241051

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Program kegiatan mahasiswa PLT di SMK Negeri 2 Magelang meliputi kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar dan tambahan. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran antara lain: pembuatan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan non mengajar adalah kegiatan yang berkaitan di luar pembelajaran antara lain: observasi, konsultasi dengan dosen/guru pembimbing, membantu guru pembimbing dan kegiatan lain di sekolah. Kegiatan tambahan adalah kegiatan insidental yang tidak terencana.

Rencana pelaksanaan kegiatan mengajar mahasiswa PPL sebanyak 175,5 jam dan rencana pelaksanaan kegiatan non mengajar sebanyak 108,6 jam. Hasil pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang adalah dapat terlaksananya kegiatan mengajar sebanyak 208,8 jam, kegiatan non mengajar sebanyak 115 jam, dan kegiatan tambahan sebanyak 19,5 jam. Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PPL antara lain: pembuatan media pembelajaran berupa power point dan permainan, observasi kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 12 buah, praktik mengajar terbimbing sebanyak 33 kali, pembuatan soal-soal dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan non mengajar yang telah dilaksanakan antara lain: observasi lingkungan sekolah, bimbingan dengan DPL, kerjabakti, piket harian, piket presensi, bulan bahasa, perpindahan, kajian agama rutin, upacara bendera, upacara hari besar, mengawasi UTS, pembuatan matrik dan laporan PLT. Sedangkan kegiatan tambahan antara lain ekskul *Safety Riding*, Pendampingan ON kurikulum, kolektif tugas siswa OJT, persiapan OJT Siswa Akuntansi

Kata Kunci : *Mahasiswa, PLT, Praktik Lapangan Terbimbing*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di bangku perkuliahan secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari bangku perkuliahan ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan pada khususnya. Dari hasil pengaplikasian tersebut dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat, disamping itu program ini juga sebagai proses pengasahan ketajaman kemampuan mahasiswa yang nantinya akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat secara menyeluruh. PLT dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PLT. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat di bangku perkuliahan. Dan diharapkan keluaran dari PLT ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017, penyusun mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No 135A Kota Magelang. Penyusun mendapatkan kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

A. Analisis Situasi

Dalam rangka memperlancar kegiatan PLT, maka setiap mahasiswa harus mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut dan juga untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan observasi antara lain sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Riwayat Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Magelang Propinsi Jawa Tengah adalah salah satu sekolah negeri di Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Secara geografis SMK Negeri 2 Magelang terletak di wilayah Kelurahan: Keramat Selatan, Kecamatan: Magelang Utara, Kota: Magelang. Dimana letak SMK Negeri 2 Magelang terletak di tengah perkampungan penduduk di bagian utara pusat kota Magelang sekaligus terletak di pinggir jalan raya jurusan Yogyakarta-Semarang. Banyak masyarakat yang memilih menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Magelang dengan alasan tempat aman, asri, dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Program sekolah SMK N 2 Magelang memiliki banyak kelebihan selain lokasi yang luas dari sisi kontribusi komite (orang tua siswa) khususnya program- program yang terkait dengan peningkatan mutu sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.

Secara historis SMK Negeri 2 Magelang, memiliki sejarah yang cukup panjang, dari awal berdirinya gedung sekolah semula telah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMK Negeri Magelang telah banyak perubahan baik sarana prasaran akegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha ataupun keseriusan dan kemauan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang :

1) Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global.”

Indikator :

- 1) Mewujudkan SMK Negeri 2 Magelang sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
- 2) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- 3) Meningkatkan kualitas output dan outcomes siswa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
- 3) Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
- 4) Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

3) Tujuan

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam bidangnya masing-masing.
- 3) Mewujudkan layanan yang efektif, efisien, dan relevan terhadap siswa.
- 4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 5) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

c. Kelembagaan Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto, M.Pd
- 2) Kepala Sekolah : 19610125 198603 1 005
- 3) Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
- 4) NSS : 401036002002

- 5) Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 135 A
- 6) Kecamatan : Magelang Utara
- 7) Kota : Magelang
- 8) Kode Pos : 56115
- 9) Propinsi : Jawa Tengah
- 10) Telepon/Fax : (0293)362577
- 11) Email : smkn2magelang@yahoo.com
- 12) Website Sekolah : <http://smkn2magelang.sch.id>
- 13) Status Sekolah : Negeri
- 14) Manajemen Mutu : ISO 9001/2008
- 15) Luas Tanah : ± 4.540 Meter persegi
- 16) Luas Bangunan Sekolah : ± 3.170 Meter Persegi
- 17) Status Tanah : Negara
- 18) SK Status Sekolah : 47407/A.53/OT/1997
- 19) SK Pendirian Sekolah : MENDIKBUD/0219/O/1981.

d. Kondisi Tata Ruang Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan kondisi bangunan yang tergolong baru. Adapun fasilitas ruang yang ada di sekolah ini antara lain:

- a. Ruang kepala sekolah 1 ruang
- b. Ruang wakil kepala sekolah 4 ruang
- c. Laboraturium masing-masing kompetensi keahlian
- d. Perpustakaan sekolah
- e. Ruang kompetensi keahlian
- f. Ruang guru
- g. Ruang staf TU
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang OSIS
- j. Ruang pertemuan
- k. Masjid
- l. Dapur
- m. Ruang penjaga sekolah

n. Kantin, koperasi dan *Business Centre*

e. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang terletak di bagian utara kota Magelang lokasi tepatnya di depan jalan raya antar kota (Jalan Jend. Ahmad Yani). Bangunan disekitar sekolah adalah kompleks perumahan warga kemudian ada pula kompleks pengembangan bisnis berupa pertokoan dan perkantoran.

Keadaan sekitar sekolah yang cukup ramai membuat terjadinya suasana yang sedikit bising di bagian luar sekolah, namun jarak ruang-ruang terutama ruang kelas di dalam sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga kebisingan dapat dihindari.

1. Fasilitas Sekolah

| No | Ruang | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|---|
| 1 | Kepala sekolah | 1 | Berada di sebelah utara pintu masuk |
| 2 | Wakil Kepala sekolah | 4 | WKS 1, WKS 2, WKS 3, WKS 4 |
| 3 | Guru | 1 | Terletak di sebelah utara kelas XII AK 1 |
| 4 | Tata Usaha (TU) | 1 | Berada di sebelah selatan pintu masuk |
| 5 | OSIS | 1 | Berada sebelah utara lapangan sekolah |
| 6 | Pramuka | 1 | Berada di sebelah barat UKS |
| 7 | Perpustakaan | 1 | Berada di sebelah timur kelas XII AP 1 lantai 2 |
| 8 | BK | 1 | Berada di bawah masjid, ruang paling timur |
| 9 | Masjid | 1 | Berada di sebelah utara lapangan, lantai 2 |

| | | | |
|----|--|----------------------------|---|
| 10 | Pos Penjagaan | 1 | Berada di sebelah selatan setelah masuk gerbang utama |
| 11 | Kantin | 4 | Berada di : Lantai 1 Lantai 2 Lantai 3 |
| 12 | <i>Business Centre</i> | 1 | Berada di sebelah utara setelah masuk gerbang utama |
| 13 | UKS | 1 | Berada di sebelah utara lapangan |
| 14 | Kamar mandi (WC) - Siswa - Guru | 16 2 | Dapat Dipakai Dapat Dipakai |
| 15 | Laboratorium - Bahasa Inggris - Multimedia - Komputer - Akuntansi - Adm Pekantoran - Pemasaran | 1 1 2 1 1 1 | Memadai Cukup Baik Baik Memadai Cukup |
| 16 | Lapangan sekolah | 1 | Di tengah bangunan bagian belakang sekolah |
| 17 | Kelas | 30 | |

Sampai dengan keadaan saat diobservasi, fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup memadai, bahkan untuk penunjang pembelajaran di kelas pada tiap-tiap ruang kelas sudah disediakan LCD Projector dan Layar Projector.

2. Penggunaan Sekolah

Sejauh ini, bangunan sekolah SMK N 2 Magelang hanya digunakan untuk keperluan warga sekolah, dalam artian bangunan sekolah ini tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain. Ruang dan bangunan secara keseluruhan digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang kemajuan SMK N 2 Magelang. Adapun kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Kegiatan intrakurikuler berupa KBM
- b. Kegiatan ekstrakurikuler berupa latihan ekskul dan acara ekskul
- c. Kegiatan sholat Jum'at berjamaah bagi warga SMK yang putra
- d. Upacara bendera setiap hari senin
- e. Upacara ceremonial, seperti upacara 17 Agustus, Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan, dan lain-lain.

Proses KBM di SMK N 2 Magelang tidak terjadi pembagian jadwal pembelajaran, semua dilaksanakan serentak pada pagi hari sampai sore hari. KBM dilaksanakan 5 hari kerja dengan alokasi waktu jam 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB untuk hari Senin, pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB untuk hari Selasa-Kamis, dan pukul 07.15 sampai dengan 11.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dengan alokasi waktu setelah jam pelajaran selesai (jadwal terlampir).

3. Keadaan Guru dan Siswa

Deskripsi tentang guru di SMK N 2 Magelang dapat dilihat persebarannya menurut kompetensi keahlian, dan menurut bidang studi yang diampu. Data yang dapat dilihat adalah sebagai berikut.

a. Keadaan Guru Menurut Mata Pelajaran

SMK N 2 Magelang memiliki jumlah Guru sebanyak 82 guru yang keseluruhannya merupakan Guru tetap. Jumlah guru tersebut pendidikan terakhir sebagian guru di SMK N 2 Magelang adalah Sarjana (S1) sebanyak 77 guru dan S2 sebanyak 4 guru. Jumlah Guru Yang Dimiliki Program Keahlian Dan Kualifikasinya.

Jumlah guru : 46 Orang

Kualifikasi

: S-1 dan S-2

| No | Tingkat Pendidikan | Jumah dan status guru | | Klasifikasi guru | | |
|--------|--------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|------------------|-----------|
| | | GT*/ PNS | GTT**/ Guru bantu | Normatif (A) | Adaptif (B) | Produktif |
| 1. | S2 | 7 | | | 1 | 4 |
| 2. | S1 | 39 | 5 | 20 | 10 | 12 |
| Jumlah | | 46 | 5 | 20 | 11 | 16 |

Keterangan : * GT = Guru tetap (bagi sekolah/ madrasah swasta)

** GTT= Guru Tidak Tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

Jumlah Guru Yang Mengajar Memiliki Latar Belakang Pendidikan Sesuai dengan Mata Pelajaran Yang Diampu

| No | Guru mata pelajaran | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu | | | | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan mata pelajaran yang diampu | | | | Jumlah |
|----|---------------------|---|----|-----------|-----------|--|----|-----------|-----------|--------|
| | | D1/ D2 | D3 | S1/ D4 | S2/ S3 | D1/ D2 | D3 | S1/ D4 | S2/ S3 | |
| 1 | Pendidikan Agama | | | 3 | | | | | | 3 |
| 2 | PKn | | | 2 | | | | | | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | | | 6 | | | | | | 6 |
| 4 | Bahasa Inggris | | | 5 | 1 | | | | | 5 |
| 5 | Matematika | | | 4 | | | | | | 4 |
| 6 | Sejarah Indonesia | | | 3 | | | | | | 3 |
| 7 | Kewirausahaan | | | 3 | | | | | | 3 |

| | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|-----------|----------|--|--|--|--|-----------|
| 8 | Seni Budaya | | | 2 | | | | | | 2 |
| 9 | Penjaskes | | | 3 | | | | | | 3 |
| 10 | Produktif | | | 12 | 4 | | | | | 16 |
| 11 | Muatan lokal/ Bahasa Jasa | | | 2 | | | | | | 2 |
| 12 | Pengembangan Diri | | | 3 | | | | | | 3 |
| | Jumlah | | | 44 | 5 | | | | | 49 |

b. Keadaan Siswa Menurut Kelas dan Tingkat

Total keseluruhan siswa di SMK Negeri 2 Magelang adalah 1.076 siswa yang terdiri dari 95 siswa putra dan 981 siswa putri yang terbagi ke dalam 4 kelompok program keahlian, yaitu akuntansi (AK), administrasi perkantoran (AP), pemasaran (PM), dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Jumlah siswa tersebut tersebar dalam 31 kelas, dimana kelas X terdiri dari 11 kelas, kelas XI dan XII masing-masing terdiri dari 10 kelas. Kelas X terdiri dari 372 siswa, kelas XI terdiri dari 350 siswa, dan kelas XII terdiri dari 354 siswa. Secara lebih rinci data persebaran siswa SMK Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada tabel (terlampir).

| Kompetensi keahlian | Siswa | | | | | | | | |
|--------------------------------|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|--------|-----------|-----|
| | Rombel | Tingkat 1 | | Rombel | Tingkat 2 | | Rombel | Tingkat 3 | |
| | | L | P | | L | P | | L | P |
| Akuntansi | 3 | 0 | 108 | 3 | 6 | 96 | 3 | 0 | 107 |
| Administrasi Perkantoran | 3 | 0 | 105 | 4 | 0 | 142 | 3 | 3 | 103 |
| Pemasaran | 3 | 11 | 79 | 2 | 3 | 68 | 3 | 6 | 98 |
| Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) | 2 | 25 | 45 | 1 | 7 | 28 | 1 | 17 | 18 |

| | | | | | | | | | |
|--------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|--|------------|-----------|------------|
| TOTAL | 11 | 36 | 337 | 10 | 16 | | 334 | 26 | 326 |
|--------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|--|------------|-----------|------------|

c. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah Staf Tata Usaha di SMK N 2 Magelang berjumlah 8 pegawai dengan rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 3 pegawai dan Pegawai perempuan sebanyak 5 pegawai. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.

- 1) Kepala Sekolah : Pasca Sarjana
- 2) Guru Sarjana : Sarjana dan Pasca
- 3) Karyawan SMA/ sederajat : SMP/ sederajat dan

4. Interaksi Sosial

Secara garis besar bentuk interaksi yang terjadi di SMK N 2 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan baik, antara kepala sekolah dan guru saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka mampu menempatkan posisi bagaimana harus menjadi atasan, maupun rekan kerja dalam lingkungan sekolah. Kebijakan Kepala Sekolah lebih mengunggulkan teknologi informatika (IT) mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, karyawan, siswa dan pihak terkait lainnya karena lebih memudahkan pekerjaan mereka.

b. Hubungan Antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antarguru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) oleh para guru yang menjadi suri tauladan bagi para siswanya. Selain itu, mereka sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, saling menghormati dan menghargai satu sama lain serta kesediaan membantu satu sama lain.

c. Hubungan Antara Siswa dengan Guru

Hubungan antara siswa dengan guru di SMK N 2 Magelang terjalin dengan baik. Keakraban antara guru dan siswa terjalin tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga di luar kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah terutama guru sangat berperan dalam membangun karakter siswanya. Kedisiplinan dan ketaatan tata tertib yang dijalankan guru di SMK N 2 Magelang bisa menjadi tauladan bagi siswa-siswinya yang terlihat dari bagaimana guru-guru berinteraksi dengan siswa, mulai dari bertata karma, berpakaian, dan mencontohkan sikap cinta lingkungannya.

d. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha adalah hubungan koordinasi, dimana kebutuhan guru yang terkait dengan administrasi kependidikan disediakan oleh bagian tata usaha. Misalnya penyediaan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan sebagainya, keperluan seperti kalender serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

e. Hubungan Antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lain sangatlah beragam. Interaksi lebih maksimal hanya terjadi antar teman satu kelas. Pola hubungan yang terjadi disini adalah hubungan antar teman sebaya yang memiliki tujuan yang sama yaitu belajar. Di SMK N 2 Magelang, peraturan sekolah sudah sangat membatasi adanya pergaulan yang salah yang mungkin terjadi antar siswa. Selain itu peran guru Bimbingan dan konseling juga nyata dalam hal pemberian sanksi serta menuntut kedisiplinan siswa.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa mempunyai hubungan satu kesatuan yang saling terkait. Kesemuanya itu merupakan faktor penting bagi kelangsungan sekolah, karena mereka merupakan unsur sekolah yang sangat penting guna mencapai tujuan dan cita-cita

sekolah. Pengaturan administrasi sekolah yang dijalankan di SMK N 2 Magelang sudah sesuai.

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Sebagai pedoman dalam melaksanakan sistem pembelajaran, SMK Negeri 2 Magelang sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013 bagi seluruh siswa, baik kelas X, XI, maupun XII.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan serta mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMK yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa

3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu
6. Kesenambungan program

Adapun rumusan program PPL/ Magang III yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi
 - b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas
 - c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - d. Konsultasi Guru Pembimbing
 - e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - f. Membuat Bahan Ajar
 - g. Praktik Mengajar
 - h. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Membimbing LKS Web Desain
 - b. Piket Pagi dan Piket Guru
 - c. Mengikuti Upacara Bendera
 - d. Bulan Bahasa dan Pentas Seni
 - e. Mengikuti Olahraga Hari Jumat
 - f. Mengikuti Pengajian Hari Jumat
 - g. Menyusun Laporan PPL
3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar perumusan program kerja PPL/ Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PLT/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/ wali siswa, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT / Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) minimal B serta harus mengikuti pembekalan PLT / Magang III yang diadakan oleh fakultas sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah.

PLT/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PLT / Magang III memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PLT / Magang III hendaknya memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PLT/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. PLT dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PLT/ Magang III harus benar - benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama untuk syarat mengikuti PLT/Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan PLT, yaitu pada semester 6. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10 menit setiap kali tampil. Setiap mahasiswa wajib tampil minimal 4 kali. Mahasiswa yang tidak tampil berperan sebagai siswa.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan siswa.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan pada saat tampil yang mendukung mahasiswa untuk mengajar lebih baik.

b. Pembekalan PLT/ Magang III

Pembekalan PLT dilaksanakan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar. Pembekalan PLT untuk tingkat prodi

Pendidikan Akuntansi dilaksanakan sebanyak 1 kali di Ruang Auditorium FE UNY FE UNY dengan pemateri yaitu Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc. dan Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., kemudian pembekalan pada tingkat fakultas dilaksanakan sebanyak 1 kali di Auditorium FE UNY dengan pemateri Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Materi yang didapatkan dari pembekalan PLT yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PLT
- 3) Mekanisme Pelaksanaan PLT
- 4) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan fisik dan non fisik di sekolah. Lingkungan fisik meliputi sarana prasarana yang dimiliki sekolah sedangkan lingkungan non fisik meliputi kegiatan pembelajaran, keadaan siswa di sekolah, kurikulum, dan administratif sekolah lainnya. Observasi sekolah dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu saat pelaksanaan pembelajaran micro teaching dan 1 minggu pertama pelaksanaan PLT (tanggal 15 s/d 22 September 2017).

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Siswa

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas.

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Proses pembukaan sudah mencakup aspek kondisi dan apersepsi. Guru mengondisikan siswa untuk masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang. Dalam mengondisikan siswa, guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa lalu meminta siswa untuk merapikan tempat duduk serta membersihkannya dari sampah jika kotor. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa. Dalam apersepsi, guru memotivasi siswanya belajar sebagai cara untuk menyiapkan apa yang dibutuhkan setelah lulus sekolah kejuruan serta nasehat untuk selalu mengutamakan kejujuran. Lalu guru membahas singkat materi yang telah diajarkan minggu sebelumnya.

Pada jam pertama, pembukaan ditambah doa bersama dengan membaca doa sebelum belajar yang dikeraskan suaranya bagi yang beragama Islam. Kemudian setelah itu menyanyikan lagu kebangsaan.

2) Penyajian Materi

Sebelum menyampaikan materi, guru membacakan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Guru kemudian mengecek sebuah tugas yang diberikan siswa pada minggu sebelumnya yakni mencari data dari berbagai sumber dengan topik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu.

Setelah itu guru mengkonfirmasi pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disampaikan yang telah siswa peroleh datanya sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, siswa masuk ke dalam kelas tidak dari kondisi nol pengetahuan. Guru cukup menambahkan penjelasan dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada yang belum dipahami.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran teori adalah diskusi dengan *discovery learning*. Siswa mengeksplorasi materi-materi secara mandiri dan dibawah bimbingan guru. Siswa diberikan waktu presentasi dalam beberapa waktu dan secara bergantian

siswa yang sebagai audiens memberikan pertanyaan sesuai dengan hasil diskusi yang disampaikan.

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran materi praktik adalah eksperimen. Dalam eksperimen siswa diberikan permasalahan berupa soal kasus oleh guru untuk diselesaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru pada saat mengajar sangat komunikatif dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti materi yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan kadang menggunakan bahasa daerah agar lebih mudah dipahami dan lebih akrab dengan siswa.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu dalam pembelajaran dilakukan sangat efektif. Guru mampu mengelola waktu sehingga mampu menggunakan waktu secara efektif. Guru tidak banyak membahas hal di luar materi tetapi juga dapat memberikan selingan agar siswa tidak mengantuk dan bosan.

6) Gerak

Gerak guru tidak monoton. Gerak yang bervariasi yang dilakukan tidak berlebihan atau sesuai dengan keadaan kelas dan siswa yang sedang diajar. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan dan melakukan beberapa penilaian. Selain itu, guru juga memberikan arahan untuk siswa jika mengalami kesulitan dalam melakukan praktik maupun diskusi.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kegunaan mata pelajaran sebagai bekal memasuki dunia kerja. Guru juga menceritakan gambaran dunia kerja baik dunia industri maupun dunia kewirausahaan.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru kepada siswa dengan cara melemparkan pertanyaan kepada siswa langsung. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa secara acak tidak fokus kepada siswa yang

berada di depan atau di belakang saja tapi menyeluruh ke semua siswa jika ditunjuk.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru akan langsung menegur siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point. Guru menggunakan media power point untuk menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan. Karena setiap kelas memiliki proyektor untuk menampilkan slide, sehingga penggunaan powerpoint tidak menyulitkan guru.

Guru juga menggunakan papan tulis (white board), spidol, dan penghapus untuk menjelaskan hal yang harus digambarkan.

Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran biasanya didapatkan dari perpustakaan atau mencari bahan di internet.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan tes-tes untuk menguji siswa. Tes yang diadakan bisa berupa tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis merupakan penilaian yang berupa tes menggunakan soal dan siswa diperintahkan memberi jawaban secara tertulis, bentuk tes bisa berupa pilihan ganda maupun isian. Dilakukan dengan Ulangan Harian, PTS, dan PAS. Tes praktik merupakan penilaian hasil belajar yang menuntut siswa untuk dapat menyelesaikan soal kasus terkait akuntansi.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan ulasan singkat mengenai pelajaran yang telah didapatkan. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran dan mengucapkan salam kepada siswa.

Hasil observasi mengenai siswa adalah sebagai berikut:

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Siswa mencatat materi yang guru jelaskan. Siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan soal-soal yang diberikan

oleh guru dengan baik. Siswa mengumpulkan tugas secara tepat waktu, sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Siswa bertanya pada teman atau guru jika ada sesuatu yang sulit. Siswa berpakaian rapi dan sesuai dengan peraturan, sehingga guru tidak sering menegur atau mengingatkan karena siswa sudah sadar saat berseragam.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan dan menyenangkan. Siswa menerapkan senyum, sapa, dan salam untuk sesama warga sekolah dari kepala sekolah, guru, hingga karyawan.

Siswa aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler seperti pramuka, peleton inti, futsal, basket, kerohanian, PMR, Cospala dan lain sebagainya. Siswa dilatih aktif mengembangkan minat bakatnya.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran berisi kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa. Untuk mencapai kompetensi yang disampaikan, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa PLT harus memahami materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan, substansi instruksional yang harus dikuasai, metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran atau materi yang disampaikan. Mahasiswa PLT juga harus memahami keadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Mahasiswa juga harus pandai dalam menentukan alokasi waktu.

Dalam setiap pembelajaran di kelas, mahasiswa sebaiknya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penyusunan RPP yang dilakukan mahasiswa minimal harus dilaksanakan 8 kali tatap muka. RPP harus memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan mengajar bagi guru sebelum menghadapi kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pamong atau guru pembimbing, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, buku pegangan guru, materi yang disampaikan dan kondisi sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran. Dalam persiapan pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Daftar Hadir

Daftar hadir digunakan untuk melakukan pencatatan kehadiran siswa. Daftar hadir bisa digunakan sebagai sarana pengingat nama siswa. Selain itu daftar hadir dapat mencatat keaktifan siswa selama pembelajaran.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa power point untuk menyampaikan materi dan permainan agar siswa dapat menerima materi dengan cara menyenangkan. Untuk beberapa mata pelajaran yang mengandung unsur keterampilan dalam praktik, siswa diberikan latihan soal kasus yang beragam agar lebih terampil dan paham.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, guru hendaknya mempersiapkan segala kebutuhan pendukung kegiatan pembelajaran untuk mengurangi pemecah konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Alat, sarana, dan prasarana pembelajaran yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT adalah spidol khusus papan tulis, bolpoin, dan buku, LCD proyektor, laptop, flashdisk, kertas-kertas untuk permainan, aneka *reward*, dan lain-lain. Guru juga harus mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Guru juga mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT/ Magang III.

e) Kondisi Fisik dan Mental

Mahasiswa harus mempersiapkan keadaan fisik dan mental yang baik dalam melaksanakan kegiatan PLT. Persiapan kondisi fisik dan mental

sangat penting karena sebagai kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain.

Kondisi fisik mahasiswa harus dijaga karena akan menghadapi banyak siswa dengan berbagai macam karakter dan kebutuhan masing-masing yang harus diberikan perlakuan yang berbeda pula. Selain itu, kondisi fisik yang baik mampu memberikan performa yang baik dalam penyampaian materi.

Kondisi mental juga harus dipersiapkan secara optimal. Kondisi mental ini diperlukan dalam menghadapi banyak sifat siswa yang berbeda-beda. Kondisi mental ini berpengaruh dalam penyampaian materi pembelajaran. Jika kondisi mental baik maka akan bisa menghadapi siswa yang berbeda-beda secara maksimal, sedangkan jika kondisi mental yang buruk akan sulit menghadapi siswa yang berbeda-beda sifatnya.

B. Pelaksanaan PLT / Magang III

1. Kegiatan Mengajar

- a. Observasi (Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas)
 - 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati siswa dan mendampingi siswa saat pembelajaran.
 - 2) Tujuan Kegiatan : Agar mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan bekal dalam praktik mengajar.
 - 3) Sasaran : Guru, siswa kelas XI Akuntansi & X Akuntansi
 - 4) Waktu Pelaksanaan : Diluar jam praktik mengajar

Observasi (kegiatan mengamati atau mendampingi pembelajaran) dilakukan mahasiswa untuk mengamati guru pada saat memberikan pembelajaran kepada siswa dan mengamati kondisi siswa, sehingga mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan bekal pada saat nanti praktik mengajar.

- b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi RPP dan materi untuk

- proses pembelajaran yang akan datang
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat kebenaran RPP dan kesesuaian materi yang disampaikan
 - 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
 - 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari sebelum mengajar

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing bertujuan untuk mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu tentang materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar, RPP, media pembelajaran, dan administrasi mengajar lainnya.

Dari kegiatan ini guru menanyakan hambatan yang di hadapi mahasiswa praktikan saat praktik mengajar dan guru memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas.

Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan RPP pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Siswa XI Akuntansi, X Akuntansi, XI Adm. Perkantoran
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Mahasiswa yang melakukan praktik mengajar baik bersifat teori maupun praktik harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan RPP harus memperhatikan beberapa aspek di antaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan. Kegiatan pelaksanaan yaitu pada saat proses pembuatan RPP dan kegiatan evaluasi jika RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terdapat kesalahan atau mendapat perbaikan dari guru pembimbing sehingga perlu adanya perbaikan.

d. Membuat Materi dan Media Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan Materi, Membuat media pembelajaran berupa PPT, Membuat Permainan
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan materi
- 3) Sasaran : Siswa XI Akuntansi, X Akuntansi, XI Adm. Perkantoran
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Mahasiswa membuat bahan ajar dari materi hingga media yang akan digunakan guna mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media PPT memudahkan siswa mengikuti pembelajaran yang bersifat teori. Akan tetapi penggunaan permainan akan membuat siswa menyerap materi dengan cara yang menyenangkan.

e. Praktik Pembelajaran Kelas (Mengajar)

- 1) Bentuk Kegiatan :
 - Praktik mengajar mata pelajaran Perbankan Dasar kelas X Akuntansi
 - Praktik mengajar mata pelajaran Ekonomi & Bisnis kelas XI Akuntansi & XI Adm. Perkantoran
 - Praktik mengajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi

- Praktik mengajar mata pelajaran Spreadsheet kelas X Akuntansi

- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran, dan mendampingi pembelajaran.
- 3) Sasaran : Siswa kelas XI Akuntansi dan X Akuntansi
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X, Perbankan Dasar kelas X, Ekonomi & Bisnis kelas XI, dan Spreadsheet. Guru pembimbing secara acak ikut masuk ke kelas dan tidak ikut masuk ke dalam kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa jika pada jam pertama, mengingatkan tentang kerapian dan kebersihan ruang kelas, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya. Siswa diberikan motivasi mengenai pentingnya mata pelajaran yang disampaikan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan praktik mengajar selama PLT adalah sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar Spreadsheet kelas X Akuntansi

| No | Hari, tanggal | Jam Ke | Materi |
|----|-------------------------------|--------|--|
| 1 | Senin, 9/10/2017 (X AK 3) | 2-4 | Penggunaan fungsi if ganda, if tunggal, dan absolute |
| 2 | Senin, 16/10/2017 (X AK 3) | 2-4 | Latihan soal berkaitan dengan fungsi absolute |
| 3 | Jumat, 20/10/2017 (X AK 2) | 4-6 | Penggunaan fungsi if ganda, if tunggal, dan absolute |
| 4 | Senin, 23/10/2017 (X AK 3) | 2-4 | Penggunaan fungsi string |
| 5 | Jumat, | 4-6 | Latihan soal berkaitan dengan |

| | | | |
|--------------|-------------------------------|-----|--|
| | 3/11/2017 (X AK 2) | | fungsi absolute |
| 2) P | Senin, 6/11/2017 (X AK 3) | 2-4 | Latihan soal berkaitan dengan fungsi string |
| r7 a k | Jumat, 10/11/2017 (X AK 2) | 4-6 | Penggunaan fungsi string dan latihan soal berkaitan dengan fungsi string |
| t8 i k | Senin, 13/11/2017 (X AK 3) | 2-4 | Latihan soal berkaitan dengan fungsi absolute, string dan if ganda if tunggal. |
| 9 M e | Jumat, 17/11/2017 (X AK 2) | 4-6 | Latihan soal berkaitan dengan fungsi absolute, string dan if ganda if tunggal. |

n

gajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi

| No | Hari, tanggal | Jam Ke | Materi |
|----|-------------------------------|--------|--|
| 1 | Rabu, 11/10/2017 (X AK 3) | 3-5 | Laporan Keuangan (neraca dan ikhtisar laba rugi) |
| 2 | Kamis, 12/10/2017 (X AK 3) | 1-2 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 3 | Rabu, 18/10/2017 | 3-5 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 4 | Kamis, 19/10/2017 (X AK 3) | 1-2 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 5 | Rabu, 01/11/2017 (X AK 3) | 3-5 | Laporan Keuangan laporan perubahan modal) |
| 6 | Kamis, 02/11/2017 (X AK 3) | 1-2 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 7 | Rabu, 08/11/2017 (X AK 3) | 3-5 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 8 | Kamis, 09/11/2017 (X AK 3) | 1-2 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |
| 9 | Rabu, 15/11/2017 | 3-5 | Latihan soal PDA dan laporan |

| | | | |
|----|-------------------------------|-----|---------------------------------------|
| | (X AK 3) | | keuangan |
| 10 | Kamis, 16/11/2017 (X AK 3) | 1-2 | Latihan soal PDA dan laporan keuangan |

3) Praktik Mengajar Ekonomi dan Bisnis kelas XI

| No | Hari, tanggal | Jam Ke | Materi |
|----|---------------------------------|--------|--|
| 1 | Rabu, 11/10/2017 (XI AK 3) | 6-7 | Sistem Ekonomi |
| 2 | Rabu, 18/10/2017 (XI AK 3) | 6-7 | Pembuatan makalah dan power poin mengenai Sistem Ekonomi |
| 3 | Rabu, 01/11/2017 (XI AK 3) | 6-7 | Presentasi kelompok tentang Sistem Ekonomi |
| 4 | Rabu, 08/11/2017 (XI AK 3) | 6-7 | Bentuk Badan Usaha |
| 5 | Selasa, 14/11/2017 (XI AP 2) | 1-2 | Sistem Ekonomi |
| 6 | Selasa, 14/11/2017 (XI AP 3) | 8-9 | Sistem Ekonomi |
| 7 | Selasa, 14/11/2017 (XI AP 1) | 10-11 | Sistem Ekonomi |
| 8 | Rabu, 15/11/2017 (XI AK 3) | 6-7 | Evaluasi dengan ulangan harian materi Sistem Ekonomi |
| 9 | Kamis, 16/11/2017 (XI AP 4) | 8-9 | Sistem Ekonomi |

4) Praktik Mengajar Perbankan Dasar kelas X

| No | Hari, tanggal | Jam Ke | Materi |
|----|------------------------------|--------|----------------------------------|
| 1 | Rabu, 20/09/2017 (X AK 3) | 8-10 | Uang |
| 2 | Rabu, 11/10/2017 | 8-10 | Jenis-jenis bank dan kantor bank |

| | | | |
|---|------------------------------|------|--|
| | (X AK 3) | | |
| 3 | Rabu, 18/10/2017 (X AK 3) | 8-10 | Evaluasi ulangan harian materi uang |
| 4 | Rabu, 01/11/2017 (X AK 3) | 8-10 | Kegiatan-kegiatan bank umum : jasa-jasa bank lainnya |
| 5 | Rabu, 08/11/2017 (X AK 3) | 8-10 | Kegiatan-kegiatan bank umum dan BPR |
| 6 | Rabu, 15/11/2017 (X AK 3) | 8-10 | Pengulangan seluruh materi untuk persiapan UAS |

f. Pembuatan Soal-soal

- 1) Bentuk Kegiatan : Membuat soal-soal untuk pembelajaran, ulangan harian, dan UAS.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menjadikan soal-soal sebagai alat pengukur kemampuan siswa.
- 3) Sasaran : Siswa kelas XI Akuntansi, X Akuntansi, XI Adm. Perkantoran
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum pelaksanaan pembelajaran, ulangan harian, dan UAS.

Pembuatan soal-soal untuk mengukur hasil belajar siswa baik setelah pembelajaran langsung, soal ulangan harian untuk satu bab materi pada setiap mata pelajaran, maupun soal-soal untuk UAS. Pembuatan soal tersebut sekaligus pembuatan kunci jawabannya.

g. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil kerja siswa, merekap nilai siswa.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran siswa.
- 3) Sasaran : Siswa kelas XI Akuntansi, X Akuntansi, XI Adm. Perkantoran
- 4) Waktu Pelaksanaan : Penyusunan evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran. Pemberian evaluasi dilakukan

saat pembelajaran dan penilaian dilakukan setelah praktik mengajar.

Pembuatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerima materi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan.

Evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal atau penugasan kepada siswa. Dari evaluasi yang diberikan, dilakukan juga penilaian evaluasi yang telah diberikan sehingga diperoleh hasil evaluasi siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa ada yang dikerjakan secara individu ada juga yang secara berkelompok.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Observasi Lingkungan Sekolah

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah dan siswa di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik mengajar
- 3) Sasaran : Sekolah dan siswa X Akuntansi, XI Akuntansi dan XI Adm. Perkantoran
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PLT terjun praktik mengajar di sekolah sehingga dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi siswa yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan yang nantinya dibutuhkan saat praktik mengajar. Kegiatan observasi untuk lebih lengkapnya sudah di jelaskan pada penjelasan sebelumnya.

b. Bimbingan DPL PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi mengenai penyusunan matrik kegiatan, laporan mingguan dan penyusunan laporan PPL/ Magang III.
- 2) Tujuan Kegiatan : Memonitoring mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar berjalan dengan lancar.

- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Diluar jam mengajar

Kegiatan konsultasi dengan DPL PLT/dosen pembimbing lapangan bertujuan untuk mahasiswa PLT mendapat bimbingan terkait kegiatan pada saat PLT yaitu mengenai penyusunan matrik kegiatan, laporan mingguan dan penyusunan laporan PPL/ Magang III. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar dengan sebaik – baiknya.

c. Mengawasi Ujian Tengah Semester

- 1) Bentuk Kegiatan : Melakukan pengawasan di kelas, meminta tanda terima distribusi soal dan lembar jawab
- 2) Tujuan Kegiatan : Memastikan UTS di kelas berjalan dengan baik dan soal & lembar jawab terdistribusikan dengan baik
- 3) Sasaran : Seluruh siswa kelas X, XI, XII
- 4) Waktu Pelaksanaan : 25 September 2017 – 3 Oktober 2017

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga kelancaran UTS. Tugas mahasiswa PLT adalah mengawasi ruangan, meminta tanda terima distribusi soal dan lembar jawab, dan piket di ruangan soal jika terjadi suatu masalah.

d. Piket presensi & piket harian

- 1) Bentuk Kegiatan :
 - Salaman dengan siswa di pagi hari.
 - Presensi siswa yang tidak hadir di seluruh kelas di sekolah.
 - Menyampaikan tugas jika ada guru ada yang berhalangan hadir.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyapa siswa dan guru yang datang ke sekolah agar lebih akrab dan melakukan presensi siswa
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari terjadwal (Selasa)

Kegiatan piket harian adalah piket pagi yang dilaksanakan mahasiswa yaitu menyambut siswa yang datang ke sekolah setiap harinya, kegiatan ini

dilakukan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap harinya. Kegiatan piket menyambut siswa dilanjutkan presensi pada setiap kelas yakni dengan mencatat siswa yang absen lalu diinput ke dalam website absensi di ruang guru.

e. Mengikuti Upacara (Hari Senin dan Hari Besar Nasional)

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi, upacara bendera hari besar nasional
- 2) Tujuan Kegiatan : Menambah jiwa nasionalisme.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 2 Magelang dan Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap senin pagi dan hari besar nasional

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pagi yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang. Petugas upacara bendera adalah para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Upacara hari besar nasional yang diikuti adalah Hari Kesaktian Pancasila dan Hari Pahlawan.

f. Bulan Bahasa dan Perpisahan

- 1) Bentuk Kegiatan :
 - Perlombaan terkait bulan bahasa
 - Pentas seni perpisahan
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengadakan acara bulan bahasa dari lomba pidato, geguritan, presentasi bahasa inggris dan pembuatan pohon literasi. Mengadakan pentas seni untuk perpisahan mahasiswa PPL/PLT seluruh universitas.
- 3) Sasaran : Seluruh warga SMK N 2 Magelang dan Mahasiswa PLT/PPL seluruh universitas
- 4) Waktu Pelaksanaan : 4 – 7 Oktober 2017 dan 13 Oktober 2017

Mahasiswa pada acara ini sebagai panitia bulan bahasa yang diprakarsai guru normatif dan adaptif untuk merayakan bulan Bahasa dengan berbagai kompetisi literasi seperti lomba pidato, geguritan, presentasi bahasa inggris dan pembuatan pohon literasi. Selain itu, diadakan

pentas seni sebagai acara perpisahan PPL/PLT seluruh universitas di SMK N 2 Magelang yang berisi penampilan siswa dan guru-guru.

g. Kajian agama rutin

- 1) Bentuk Kegiatan : Ceramah siraman rohani di ruang guru
- 2) Tujuan Kegiatan : Menambah keimanan dan ketaqwaan guru-guru muslim di SMK N 2 Magelang
- 3) Sasaran : Seluruh guru muslim SMK N 2 Magelang dan Mahasiswa PLT/PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Jumat minggu pertama setiap bulan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat pagi pada minggu pertama setiap bulan. Pengajian biasanya diadakan di ruang guru pada jam 06.30. Salah satu guru agama biasanya menjadi pemateri atau penceramah secara bergantian. Kegiatan ini biasanya berakhir pada saat jam pertama pembelajaran dimulai.

h. Menyusun Laporan PPL

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan PLT
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama dan setelah kegiatan PLT

Kegiatan penyusunan laporan PLT bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PLT yang terdiri dari kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar serta kegiatan tambahan. Laporan PLT/ Magang III merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PLT.

i. Kerjabakti Basecamp

- 1) Bentuk Kegiatan : Membersihkan basecamp
- 2) Tujuan Kegiatan : Agar basecamp bersih dan nyaman digunakan
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Selasa

Kegiatan membersihkan basecamp setiap hari dilakukan mahasiswa sesuai hari jadwal piketnya untuk menjaga kebersihan basecamp sehingga nyaman digunakan.

3. Kegiatan Tambahan

a. Ekskul For Safety Riding

Kegiatan sosialisasi *safety riding* dilaksanakan setelah upacara bendera pada Senin, 18 September 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh siswa SMK Negeri 2 Magelang mengenai cara berkendara sepeda motor yang aman dan nyaman. Sosialisasi ini diisi oleh Kepolisian yakni Polresta Magelang. Selain sosialisasi juga dilakukan demonstrasi agar siswa bisa lebih memahami.

b. Pendampingan ON Kurikulum

Kegiatan ini dilakukan oleh guru pamong atau pembimbing sebagai fasilitator penerapan kurikulum kota yang mengawasi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Mahasiswa ikut agar mengetahui pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum menggunakan metode *Problem Based Learning* di sekolah-sekolah swasta di Kota Magelang, yaitu SMK Bhakti Karya Kota Magelang, SMK Ma'arif Kota Magelang dan SMK 45 Kota Magelang.

c. Kolektif tugas siswa OJT

Kegiatan ini dilakukan dengan mendownload tugas siswa dari email yang melaksanakan OJT sebagai pendalaman materi bab yang seharusnya dipelajari siswa akan tetapi bersamaan dengan waktu OJT. Setelah itu file terdownload diklasifikasikan ke folder-folder sesuai dengan kelasnya lalu menamai file dengan format yang sama yakni kelas, nama dan tanggal mengunpulkan tugas tersebut.

d. Persiapan OJT

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru pamong atau pembimbing sebagai koordinator OJT untuk menentukan lokasi OJT dan pembagian/ploting siswa ke lokasi OJT sesuai dengan ketentuan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang, berlangsung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kelas XI Akuntansi 3, X Akuntansi 3, X Akuntansi 2, XI Adm. Perkantoran 1, XI Adm. Perkantoran 2, XI Adm. Perkantoran 3, XI Adm. Perkantoran 4. Mata pelajaran yang diampu adalah perbankan dasar, akuntansi dasar, spreadsheet, dan ekonomi & bisnis. Jumlah jam praktik mengajar tiap minggunya sekitar 16 jam pelajaran dan saat siswa jurusan Adm. Perkantoran selesai OJT, jumlah jam pelajaran yang diajar menjadi 24. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan.

PLT dilaksanakan untuk mahasiswa agar dapat mengetahui cara mengajar, mengelola kelas, menyiapkan bahan ajar, membuat RPP, mengevaluasi hasil belajar, penyusunan alat pengukur hasil belajar dan bersosialisasi dalam lingkungan sekolah yang akademis.

Dari pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan analisis mengenai hal yang sudah baik maupun yang belum. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa PLT melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, dimulai dengan berdoa dan menyanyikan lagu kebangsaan apabila pelajaran berada di jam pertama, salam pembuka, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, mengingatkan soal kerapian dan kebersihan ruang kelas, dan mengecek kehadiran siswa. Tidak ada masalah atau kendala pada pembukaan. Sebaiknya doa dilakukan setiap kali akan belajar tidak hanya di pagi saat mulai dan di akhir saat selesai.

2) Mengecek Tugas Siswa

Apabila diberi tugas pada pertemuan sebelumnya maka dilakukan pengeumpulan atau langsung pengecekan. Selain itu dapat dilakukan

ulasan apabila tugas dikumpulkan sebelum pertemuan dilangsungkan. Tidak ada masalah pada saat pengecekan tugas siswa.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Mahasiswa mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan. Masalah yang paling sering timbul adalah siswa sudah lupa dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Solusinya adalah dengan diberikan tugas yang unik dan menarik namun esensinya masih bisa didapatkan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, semi ceramah, permainan, diskusi kelompok dan presentasi. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah *discovery learning*, *problem based learning* dan *student teams achievement division* pada pembelajaran. Siswa lebih banyak mengeksplorasi dari buku dan internet tapi tidak dilepas secara total. Dengan permainan yang diberikan *reward and punishment* membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran dan bahkan menunggu-nunggu pelajaran untuk segera dimulai. Siswa masih banyak yang harus dibimbing agar persepsi sama. Permasalahannya adalah siswa cepat bosan dengan satu metode pembelajaran sehingga kurang antusias apabila metode yang digunakan pada setiap pelajaran sama. Solusinya adalah guru harus mengajar dengan metode dan model yang variatif tapi disesuaikan dengan materinya.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Siswa cenderung aktif mengerjakan tugas yang diberikan, mereka mendiskusikan mengenai hal yang menurut mereka sulit. Mahasiswa PLT berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi

yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan, dan membimbing siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat seperti itu, mahasiswa PLT juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

2) Siswa diskusi

Dalam pelaksanaan diskusi atau kerja kelompok, siswa siswa lebih aktif untuk melakukan diskusi dan kerja sama tetapi harus dibimbing secara aktif oleh guru, diarahkan supaya memiliki cara pandang sama dan tidak mengalami kemabiguan dalam pelaksanaan diskusi.

3) Siswa praktik

Siswa biasanya diberikan demonstrasi dari mahasiswa PLT kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan (spreadsheet). Pada praktik manual seperti pada mata pelajaran akuntansi dasar, pemberian soal latihan kasus yang beragam membuat siswa terlatih dan memahami konsep. Jika siswa mengalami kebingungan atau merasa tidak jelas, siswa akan mengangkat tangan dan bertanya pada guru. Masalah terjadi pada salah satu kelas yang tidak mau berusaha mencari rumus dari soal excel dan bergantung dari jawaban guru. Solusinya jangan membuat kunci jawaban dahulu.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Mahasiswa PLT terlebih dahulu memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian, siswa mengambil kesimpulan dari materi dengan bimbingan mahasiswa PLT.

2) Memberi Tugas

Untuk melakukan pendalaman materi dari siswa, siswa diberi tugas dari materi yang telah disampaikan. Bentuk tugas berbeda-beda bisa penyelesaian masalah, atau tugas yang sifatnya lebih modern seperti upload foto berkaitan dengan materi di sosmed.

3) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi dan penerapan siswa aktif. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam Praktik Lapangan Terbimbing, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa PLT ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa PLT. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi siswa, sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan insidental..

b. Hambatan - Hambatan yang Ditemui dalam PLT/ Magang III

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh mahasiswa. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat dan materi teori yang padat, sehingga ada beberapa siswa yang merasa tertinggal.
- 2) Adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena sudah lelah setelah mengikuti mata pelajaran olah raga, sehingga mengganggu kegiatan belajar

mengajar yang jadi berjalan lama karena siswa bergerak terlalu lamban. Terkadang siswa tidak memperhatikan guru dan mengobrol dengan temannya.

- 3) Buku yang digunakan sudah basi atau tidak uptodate sehingga pengetahuan siswa tidak sesuai dengan perkembangan zaman yang akan dihadapi di dunia kerja nantinya.
- 4) Ruang kelas yang terbatas tidak sesuai dengan jumlah kelas yang ada membuat mahasiswa dan guru sulit untuk mencari kelas yang berpindah-pindah, yakni kelas yang setelah pulan dari OJT.

c. Solusi Menghadapi Hambatan – Hambatan

Untuk mengatasi hambatan - hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar siswa dapat memahaminya. Selain itu dilakukan ulasan berkali-kali.
- 3) Siswa yang merasa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dibimbing oleh mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT berkeliling untuk mengontrol tugas yang diberikan sebagai bahan ajar mahasiswa PLT.
- 4) Mahasiswa pandai menarik perhatian siswa dengan permainan dan pemberian *reward and punishment*.
- 5) Memberikan gambaran ke siswa tentang dunia kerja di zaman sekarang.

3. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa hambatan yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa PLT dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik siswa sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMK Negeri 2 Magelang yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. Praktik Lapangan Terbimbing pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman proses pembelajaran. Dengan kegiatan di sekolah, seorang mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing seorang mahasiswa PLT dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, mahasiswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT atau Magang III di SMK Negeri 2 Magelang pada tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang merupakan sarana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.

2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
4. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III sebagai sarana menambah wawasan guru pembimbing mengenai perkembangan teknologi dan materi yang disampaikan pada dunia perkuliahan supaya lebih maju dalam materi yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III selama kurang lebih satu bulan di SMK Negeri 2 Magelang, ada beberapa saran yang mahasiswa sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PLT terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
 - b. Pembekalan PLT dilaksanakan terlalu pendek setelah masa KKN, sehingga permasalahan KKN yang belum tuntas mengganggu kelancaran pelaksanaan PLT.
 - c. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III. Diharapkan pembekalan PLT lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL/ Magang III dapat dioptimalkan.
 - d. Pihak UNY sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PLT dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Pihak UNY memberi aturan yang baku dalam penulisan laporan, tidak hanya poin-poin saja supaya tidak banyak terjadi revisi.
 - f. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

- g. Perlu adanya peningkatan kerjasama dan koordinasi antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal dalam hal kegiatan sekolah dan ketersediaan jurusan supaya mahasiswa optimal dalam pemilihan lokasi.
2. Pihak SMK Negeri 2 Magelang
 - a. Kemajuan yang telah dicapai SMK Negeri 2 Magelang dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi siswa.
 - c. Pihak sekolah turut aktif mendengarkan keluh kesah siswa dalam pembelajaran mengenai buku dan sarana & prasarana lainnya.
 - d. Pihak SMK Negeri 2 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Magelang, meskipun kegiatan PLT/ Magang III tahun 2017 telah berakhir.
 3. Pihak mahasiswa PPL/ Magang III yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa harus turun andil dalam melaksanakan tata tertib kepada siswa dan diri sendiri karena sebagai contoh siswa SMK N 2 Magelang.
 - e. Mahasiswa harus turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan ketrampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.

- g. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- h. Mahasiswa sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- i. Mahasiswa harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PL/ Magang III UNY maupun mahasiswa PPL dari Universitas lain.